



Compiled by

Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304
research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup melemah (7/5). Koreksi indeks dipicu oleh memudarnya harapan akan kesepakatan damai yang segera terjadi antara AS dan Iran, setelah pesan yang beragam dari Iran. Ekspektasi kesepakatan damai tersebut semakin berkurang setelah adanya laporan bahwa AS sedang mempertimbangkan untuk memulai kembali operasi memandu kapal-kapal komersial dengan aman melalui Selat Hormuz. Tepat sebelum penutupan pasar, media pemerintah Iran melaporkan bahwa AS telah menyerang sebuah kapal tanker minyak Iran, yang semakin memperburuk sentimen pasar.

Sebelumnya AS dan Iran dilaporkan telah bekerja sama dengan para mediator untuk menyusun kerangka kerja guna memulai kembali pembicaraan mengenai kesepakatan perdamaian yang diperkirakan akan dimulai minggu depan di Pakistan. Dilaporkan proses selama sebulan kemudian akan berupaya menyelesaikan perselisihan mengenai nuklir Iran dan pencabutan sanksi, namun perbedaan pendapat utama tetap ada di hal seperti pengayaan nuklir dan inspeksi. Sementara itu data klaim pengangguran awal dalam seminggu terakhir sedikit meningkat menjadi 200 ribu, lebih rendah dari angka yang diperkirakan sebesar 205 ribu.

Harga minyak sedikit turun pada Kamis (7/5), karena AS menunggu tanggapan Iran terhadap proposal untuk mengakhiri perang dan membuka kembali Selat Hormuz. U.S. 10-year Bond Yield naik 3 bps ke level 4.386% (7/5). Harga emas spot menguat 1% di level US\$4,735/troy oz (7/5). Harga emas naik ke level tertinggi dalam dua pekan, didukung oleh pelemahan Dolar AS dan penurunan harga minyak karena harapan akan kesepakatan damai antara AS dan Iran meredam kekhawatiran inflasi dan kenaikan suku bunga.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 07-05-2026

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Japan BoJ Monetary Policy Meeting Minutes	-	-	-
Japan Monetary Base YoY	-11.3%	-10.5%	-11.6%
Germany S&P Global Construction PMI (Apr)	42.1	49	48.0
Euro Area S&P Global Construction PMI (Apr)	41.7	45.5	44.6
Euro Area Retail Sales MoM (Mar)	-0.1%	-0.3%	-0.3%
United Kingdom S&P Global Construction PMI (Apr)	39.7	45.7	45.6
U.S. Initial Jobless Claims (May/02)	200K	205K	190K
U.S. Continuing Jobless Claims (Apr/25)	1,766K	1,800K	1,776K

Source : tradingeconomics.com

Tabel 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 08-05-2026

Released Data	Date	Forecast	Previous
Indonesia Foreign Exchange Reserves (Apr)	08-May-26	-	\$148.2 Bn
Indonesia Property Price Index YoY (Q1)	08-May-26	0.5%	0.83%
Japan Overtime Pay YoY (Mar)	08-May-26	3.5%	3.3%
Japan S&P Global Services PMI Final (Apr)	08-May-26	51.2	53.4
Germany Balance of Trade (Mar)	08-May-26	€18.9 Bn	€19.8 Bn
United Kingdom Halifax House Price Index YoY (Apr)	08-May-26	0.8%	0.8%
U.S. Non Farm Payrolls (Apr)	08-May-26	60K	178K
U.S. Unemployment Rate (Apr)	08-May-26	4.3%	4.3%

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 07-05-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,758.85	1.98	0.11%
STI	4,948.46	21.08	0.43%
SSEC	4,180.09	19.92	0.48%
HSI	26,626.28	412.50	1.57%
Nikkei	62,833.84	3,320.72	5.58%
CAC 40	8,202.08	-97.34	-1.17%
DAX	24,663.61	-255.08	-1.02%
FTSE	10,276.95	-161.71	-1.55%
DJIA	49,596.97	-313.62	-0.63%
S&P 500	7,337.11	-28.01	-0.38%
Nasdaq	25,806.20	-32.75	-0.13%

Source : idx.co.id | CNBC

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	96.62	1.81	1.91%
Oil Brent	102.36	2.30	2.30%
Nat. Gas	2.79	0.02	0.65%
Gold	4,703.58	17.78	0.38%
Silver	79.09	0.64	0.81%
Coal	132.20	0.15	0.11%
Tin	54,691.00	883.00	1.64%
Nickel	19,013.00	-102.00	-0.53%
CPO KLCE	4,541.00	14.00	0.31%

Source : Bloomberg | CNBC | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	17,297.00	-50.00	-0.29%
EUR/USD	1.17	0.00	0.04%
USD/JPY	156.87	-0.05	-0.03%

Source : Bloomberg | CNBC

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart



DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 7300] [Pivot : 7200] [Support : 7100]

IHSG ditutup menguat di level 7,174.32 (+1.15%) pada perdagangan Kamis (7/5). Rupiah ditutup menguat 0.3% di level Rp17,320/US\$, seiring dengan pelemahan indeks Dolar AS. Secara teknikal, penyempitan histogram *MACD* IHSG berlanjut dan berpotensi membentuk *Golden Cross*. *Stochastic RSI* berlanjut menguat di area *pivot*. Sehingga IHSG diperkirakan berpotensi menguji level 7200-7200 pada perdagangan Jumat (8/5). Meskipun demikian perlu diwaspadai potensi *pullback* jangka pendek menjelang akhir pekan.

Investor menantikan data cadangan devisa April, di mana diperkirakan cenderung menurun seiring dengan tren pelemahan Rupiah (8/5). Indeks harga properti 1Q26 diperkirakan tumbuh melambat menjadi 0.5% YoY dari pertumbuhan 0.83% YoY di 4Q25 (8/5). Sedangkan penjualan mobil domestik diperkirakan turun 7% YoY di April 2026, setelah mengalami penurunan 13.8% YoY di Maret 2026 (8/5).

Menteri Keuangan Purbaya telah menyetujui pembebasan pungutan pajak yang berkaitan dengan transaksi aksi korporasi BUMN yang tengah dilakukan oleh Danantara, meliputi merger, likuidasi hingga divestasi. Keringanan pajak yang diberikan oleh otoritas fiskal berkaitan seluruhnya dengan transaksi *streamlining* BUMN hingga berbentuk pembebasan. Misalnya jika Danantara melakukan pengalihan dari BUMN kepada perusahaan baru, maka akan mendapatkan keringanan pajak.

Top picks (8/5): SCMA, MYOR, BBTN, EXCL dan MAPI.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di Wall Street ditutup melemah pada Kamis (7/5).
- Koreksi indeks dipicu oleh mudahnya harapan akan kesepakatan damai yang segera terjadi antara AS dan Iran.
- Konflik AS-Iran mulai sedikit memanas lagi di Selat Hormuz.
- Investor nantikan data cadangan devisa, indeks harga properti dan penjualan mobil.
- Menkeu menyetujui pembebasan pungutan pajak yang berkaitan dengan transaksi aksi korporasi BUMN yang tengah dilakukan oleh Danantara.
- Harga minyak sedikit turun (7/5), karena AS menunggu tanggapan Iran terhadap proposal damai.
- *U.S. 10-year Bond Yield* naik 3 bps ke level 4.386% (7/5).
- Harga emas *spot* menguat 1% di level US\$4,735/troy oz (7/5).
- IHSG diperkirakan berpotensi menguji level 7200-7200, namun perlu diwaspadai potensi *pullback* jangka pendek.
- *Top picks* (8/5): SCMA, MYOR, BBTN, EXCL dan MAPI.

JCI Statistics as of 07-05-2026

7174.321	+1.154%
	+81.854
	Value
%Weekly	3.13%
%Monthly	-1.44 %
%YTD	-17.03%

T. Vol (Shares)	39.97 B
T. Val (Rp)	13.16 T
F. Net (Rp)	-76.47 B
2026 F. Net (Rp)	-49.03 T
Market Cap. (Rp)	12,782 T

2026 Lo/Hi	6956.80 / 9134.70
Resistance	7300
Pivot Point	7200
Support	7100

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 07-05-2026

257.539	+0.819%
	+2.092

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q1-2026) (YoY)	5.61%
Export Growth (YoY) - Mar'26	1.51%
Import Growth (YoY) - Mar'26	-3.10%
BI Rate - Apr'26	4.75%
Inflation Rate - Apr'26 (MoM)	0.13%
Inflation Rate - Apr'26 (YoY)	2.42%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.75%
LPS - Bank Umum (USD)	2.25%
LPS - BPR	6.25%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-Aug-26
Export Import	02-Jun-26
Inflation	02-Jun-26
Interest Rate	20-May-26
Foreign Reserved	08-May-26
Trade Balance	02-Jun-26

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

RAAM PT Tripar Multivision Plus Tbk

PT Tripar Multivision Plus Tbk (RAAM) memutuskan tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2025 setelah mencatat rugi bersih sekitar Rp34 miliar. Seluruh hasil usaha dialokasikan untuk menutup kerugian, sehingga pemegang saham harus “puasa” dividen tahun ini. Selain itu, perseroan juga mendapat persetujuan pemegang saham untuk menggelar rights issue dengan menerbitkan maksimal 1,36 miliar saham baru atau setara 20% modal ditempatkan. Dana hasil aksi korporasi tersebut akan digunakan untuk memperkuat struktur permodalan dan mendukung pengembangan usaha perseroan ke depan.

AKRA PT AKR Corporindo Tbk

PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) telah mengalihkan seluruh sisa saham treasury sebanyak 181 juta lembar kepada pemegang saham pengendali, PT Arthakencana Rayatama, dengan nilai transaksi mencapai Rp282.5 miliar. Transaksi dilakukan bertahap pada 4–6 Mei 2026 melalui pasar negosiasi di Bursa Efek Indonesia. Langkah ini bertujuan mengoptimalkan struktur permodalan serta meningkatkan fleksibilitas keuangan untuk mendukung operasional dan ekspansi usaha. Setelah transaksi selesai, kepemilikan pengendali meningkat menjadi sekitar 64.6%, sementara AKRA tidak lagi memiliki saham treasury setelah program MESOP rampung.

COCO PT Wahana Interfood Nusantara Tbk

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (COCO) melalui Win&Co Group menandatangani perjanjian akuisisi hingga 99.99% saham PT Sari Murni Abadi, produsen snack Momogi. Langkah strategis ini bertujuan memperluas penetrasi pasar regional, khususnya Indonesia dan Vietnam. Akuisisi dinilai membuka potensi sinergi besar di industri FMCG melalui integrasi distribusi, kapasitas produksi, serta pengembangan produk lintas negara. Momogi sebelumnya juga telah memperluas ekspansi di Vietnam melalui Bibica Corporation. Transaksi ini sejalan dengan strategi ekspansi anorganik COCO untuk memperkuat bisnis noncokelat dan memperluas portofolio makanan ringan perseroan.

ARCI PT Archi Indonesia Tbk

PT Archi Indonesia Tbk (ARCI) akan membagikan dividen final sebesar US\$30 juta atau sekitar US\$0.0012 per saham kepada pemegang saham. Pembagian dividen ini melanjutkan dividen interim US\$30 juta yang telah dibagikan sebelumnya, sehingga total dividen tahun buku 2025 mencapai US\$60 juta atau sekitar 58.5% laba bersih. Cum dividen di pasar reguler dan negosiasi dijadwalkan pada 19 Mei 2026. Dengan harga saham sekitar Rp1,600 per saham, dividen final ini mengindikasikan dividend yield sekitar 1.3%. Kebijakan tersebut mencerminkan kuatnya arus kas dan kinerja positif ARCI di tengah tingginya harga emas global.

RATU PT Raharja Energi Cepu Tbk

PT Raharja Energi Cepu Tbk (RATU) memutuskan membagikan dividen tunai sebesar US\$7.03 juta atau sekitar Rp122.17 miliar, setara 46.3% dari laba bersih tahun buku 2025 sebesar US\$15.2 juta. Pemegang saham akan menerima dividen Rp45 per saham dengan estimasi dividend yield sekitar 0.72%. Kebijakan ini mencerminkan komitmen perseroan menjaga keseimbangan antara pembagian imbal hasil dan ruang ekspansi bisnis ke depan. Meski pendapatan turun akibat pelemahan harga minyak dan volume lifting, RATU tetap menjaga profitabilitas melalui efisiensi biaya dan margin EBITDA yang solid di atas 62%.

CA Reminder

Warrant Issue		Exercise Price	Start Trading	End Trading	Last Exercise	
DKHH		Rp155	8-May-25	5-May-26	8-May-26	
Tender Offer		Price	Start Offering	End Offering	Payment Date	
MGLV		Rp1915	14-Apr-26	13-May-26	21-May-26	
Right Issue	Ownership	HMETD	Cum Date	Start Trading	End Trading	Exercise Price
ELPI	200	57	30-Apr-26	7-May-26	13-May-26	Rp350
Cash Dividend		Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date	
NIKL		US\$0.000116	16-Apr-26	17-Apr-26	8-May-26	
SICO		Rp2	17-Apr-26	20-Apr-26	8-May-26	
BBRI		Rp209	20-Apr-26	21-Apr-26	8-May-26	
ADRO		Rp116	27-Apr-26	28-Apr-26	8-May-26	
BJBR		Rp86	7-May-26	8-May-26	26-May-26	
EAST		Rp4	7-May-26	8-May-26	22-May-26	
LIFE		Rp96	7-May-26	8-May-26	28-May-26	
SKLT		Rp8	7-May-26	8-May-26	29-May-26	
BMRI		Rp377	8-May-26	11-May-26	25-May-26	
JPFA		Rp140	8-May-26	11-May-26	19-May-26	
SMSM		Rp25	8-May-26	11-May-26	26-May-26	
ZYRX		Rp5	8-May-26	11-May-26	3-Jun-26	
Stock Bonus	New Ratio	Old Ratio	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date
MEJA	6	1	16-Apr-26	17-Apr-26	18-Apr-26	8-May-26
RUPS						Date
AHAP						8-May-26
BRNA						8-May-26
CDIA						8-May-26
CSIS						8-May-26
ISAP						8-May-26
LPCK						8-May-26
LPKR						8-May-26
MSIE						8-May-26
PANR						8-May-26
PBID						8-May-26
PDES						8-May-26
POWR						8-May-26
PSSI						8-May-26
PTPS						8-May-26
SMGR						8-May-26
SOHO						8-May-26
WEHA						8-May-26
WSKT						8-May-26

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER: The information on this document is provided for information purpose only. It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized. Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice. Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice. Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents. This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.